

|  |
| --- |
| **MODUL AJAR**  **KURIKULUM MERDEKA** |
| **Nama penyusun : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Nama Sekolah : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  **Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / II (Genap)** |

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **BAB 6**  **Materi Pokok**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20…**  **SD**  **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  **II (Dua) / II (Genap)**  **Senang Bisa Membaca Al-Qur'an**  **A. Membaca Surah al-Falaq**  **B. Menghafal Surah al-Falaq**  **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| **Capaian Pembelajaran Fase A**  Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur’an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur’an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | Elemen | Deskripsi | | Al-Qur’an dan Hadis | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan kemampuan membaca surahsurah pendek Al-Qur’an dengan baik. | | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| * Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri. | | |
| **D. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| * Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya; * Poster atau *print out* atau kartu Surah al-Falaq; * Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah al-Falaq. | | |
| **E. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| * Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. * Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. | | |
| **F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN** | | |
| **A. Membaca Surah al-Falaq**   * Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.   **B. Menghafal Surah al-Falaq**   * Model pembelajaran yang disarankan adalah *talqīn, tasmī’*, dan *tikrār* (yaitu membaca Surah al-Falaq berkali-kali hingga hafal). Peserta didik diminta dan diarahkan untuk berkalikali membaca Surah al-Falaq, baik membaca ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali maupun membaca satu surah dibaca berkali-kali hingga 7 kali. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi. | | |
| **G. SUMBER BELAJAR** | | |
| **a.** Sumber belajar utama  a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.  b. Juz ‘Amma dan Terjemah  **b. Sumber belajar lain yang relevan**  a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran  b. Buku tajwid  c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an  d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an  e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī*  f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī* di internet. | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Tujuan Pembelajaran**  a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil.  b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  d. Melalui model pembelajaran *driil and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad.  e. Melalui model pembelajaran *talqīn, tasmī’, tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar.  **Tujuan pembelajaran pada subbab :**  6.1.1 Peserta didik dapat terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Falaq dengan tartil.  6.1.2 Peserta didik dapat menghafal QS. al-Falaq dengan lancar. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur’an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama. | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| **A. Membaca Surah al-Falaq**   * Pemantik pembelajaran dalam bab 6 ini meliputi pertanyaanpertanyaan, intruksi, dan aktivitas peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “tahukah kalian pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar?” Peserta didik diminta membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Falaq. Mereka juga diminta untuk membaca Surah al-Falaq secara bersama-sama dengan bimbingan guru secara mandiri dan bergantian.   **B. Menghafal Surah al-Falaq**   * Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah beberapa pertanyaan menantang terkait hafalan Sauhr al-Falaq. | | |
| **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **A. Membaca Surah al-Falaq** | | |
| **Kegiatan Pembuka**   * Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **Apersepsi :**  Pada bagian awal bab 6, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak peserta didik berdoa dan membaca salah satu surah pendek Al-Qur’an.  Kegiatan dilanjutkan dengan mengingatkan kembali dengan pembelajaran pada bab sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi pada bab 6 yang akan dipelajari bersama. Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Mari Baca Al-Qur’an” dengan nada lagu “Cublek-Cublek Suweng”.  Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 pada buku siswa di bagian awal bab 6. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dilanjutkan dengan memilih gambar yang menunjukkan pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar.    Kemudian guru memberi penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Selanjutnya peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.  C:\Users\HANDOYO\Pictures\Capture.PNG    [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   * Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku. * Peserta didik diminta mengamati tiga gambar yang berkaitan dengan pesan-pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar * Peserta didik diminta menyampaikan hasil pengamatan ketiga gambar tersebut dengan diminta menentukan gambar yang mengandung pesan pokok Surah al-Falaq dan Suarh al-Kausar * Secara bersama-sama, peserta didik membaca “Kata-Kata Mutiara” yang berisi motivasi terkait pembelajaran. * Peserta didik diajak untuk bernyanyi bersama lagu “Mari Baca Al-Qur’an” dengan nada lagu “Cublek-Cublek Suweng”. * Peserta didik diarahkan membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Falaq. * Peserta didik membaca Surah al-Falaq secara bersamasama. * Peserta didik mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca Surah al-Falaq atau mendengarkan audio *murattal* Surah al-Falaq sebanyak dua kali. * Peserta didik mengikuti gurunya membaca Surah al-Falaq atau audio *murattal* ayat per ayat sebanyak dua kali. * Peserta didik bersama gurunya membaca Surah al-Falaq sebanyak dua kali. * Peserta didik bersama-sama membaca Surah al-Falaq dengan tartil dan guru menyimaknya dengan baik. * Peserta didik secara berkelompok dan bergantian membaca Surah al-Falaq. * Selama membaca Surah al-Falaq, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan Surah al-Falaq pada buku siswa gambar 6.5 atau poster Surah al-Falaq yang telah disiapkan oleh guru. * Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa membaca Surah al-Falaq dengan tartil”. Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk membaca Surah al-Falaq dengan tartil. * Pada rubrik **“Aktivitasku”**, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk latihan membaca Surah al-Falaq berkali-kali dengan melihat tulisan Surah al-Falaq pada buku siswa gambar 6.5 hingga dapat membacanya dengan tartil. * Peserta didik dibimbing oleh guru belajar tajwid, dalam hal ini adalah bacaan *mad ṫabī’ī*. * Guru menjelaskan, memberi contoh, dan mendemonstrasikan bacaan *mad ṫabī’ī* pada Surah al-Falaq kepada peserta didik. * Peserta didik mengikuti bacaan gurunya sambil mengamati tulisan yang disajikan. * Peserta didik secara bergantian membaca lafal-lafal *mad ṫabī’ī* pada Surah al-Falaq yang telah disajikan oleh guru. * Peserta didik melakukan tanya jawab dengan gurunya terkait penjelasan bacaan *mad ṫabī’ī* dan contoh-contohnya. * Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk membaca Surah al-Falaq secara bergantian, utamanya pada bacaan *mad ṫabī’ī*. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran, yang satu membaca dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. * Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak untuk membaca bersama-sama kalimat, “Aku senang dapat membaca Surah al-Falaq dengan tartil sesuai bacaan *mad ṫabī’ī*” agar tertanam dalam dirinya sikap mencintai Al-Qur’an dan gemar membacanya. * Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan: * Uji keterampilan membaca Surah al-Falaq; * Penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.; * Penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.   **Kegiatan Penutup**   * Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. * Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. * Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa * Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah   **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**  Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick*, *talqīn* (guru mendiktekan bacaan Al-Qur’an lalu peserta didik mengikuti) dan *tasmī’* (peserta didik berpasangan yang satu membaca dan yang lain mendengarkan) dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio *murattal* atau video bacaan Surah al-Falaq sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca Surah al-Falaq dengan tartil.  **Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi**  Peserta didik kadang masih kesulitan saat melafalkan huruf **خ ,ش ,ق** dan **ح**. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh dan mengajak peserta didik latihan terus-menerus bagaimana cara membacanya yang benar dan tartil.  **Panduan penangangan pembelajaran siswa**  1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.  2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.  3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Surah al-Falaq melalui dirinya sendiri atau audio *murattal* untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Surah al-Falaq di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan Surah al-Falaq di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.  **Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**  Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad ṫabī’ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.. | | |
| **B. Menghafal Surah al-Falaq** | | |
| **Kegiatan Pembuka**   * Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **Apersepsi :**  Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan dan menghubungkan pembelajaran sebelumnya, membaca Surah al-Falaq dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Guru melakukan *brainstorming* kepada peserta didik terkait urgensi menghafal Surah al-Falaq. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang mudahnya menghafal Surah al-Falaq sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Surah al-Falaq.    [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   * Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya. * Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan terkait urgensi hafalan Surah al-Falaq dan mudahnya menghafal Surah al-Falaq. * Peserta didik diminta mengamati gambar 6.6 pada buku siswa untuk nanti mereka lakukan secara bergantian. * Peserta didik diajak membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Sauhr al-Falaq. * Peserta didik membaca Surah al-Falaq secara bersamasama. * Peserta didik secara klasikal membaca Surah al-Falaq ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali. * Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan pada buku siswa atau poster atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru. * Peserta didik secara klasikal membaca Surah al-Falaq satu surah dibaca berkali-kali hingga 5-7 kali dengan melihat tulisan pada buku siswa atau poster atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru. * Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca Surah al-Falaq ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali tanpa melihat tulisan. * Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca satu Surah al-Falaq berkali-kali hingga 5-7 kali tanpa melihat tulisan. * Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa menghafalkan Surah al-Falaq dengan lancar”. Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk dapat menghafal Surah al-Falaq dengan lancar. * Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah al-Falaq secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. * Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan: * Uji keterampilan menghafal Surah al-Falaq; * Penilaian antar teman dengan memberikan penilaian terkait peserta didik “Lancar”, “Kurang Lancar”, dan “Tidak Lancar” dalam menghafal Surah al-Falaq. Peserta didik pengoreksi menilai dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kriteria penilaian sesuai dengan uraian.   **Kegiatan Penutup**   * Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. * Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. * Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa * Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah   **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**  Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.  Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.  **Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi**  Sebagian peserta didik dapat menghafal Surah al-Falaq dengan lancar dan benar. Namun, banyak juga peserta didik yang mengalami kesalahan dalam menghafal Surah al-Falaq, khususnya pada ayat 3 dan 5. Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik menghafal kedua ayat tersebut dengan terbalik. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan latihan dan pengulangan hafalan secara berkali-kali sehingga tidak ada lagi peserta didik melakukan kesalahan dalam menghafal Sur ah al-Falaq.  **Panduan penangangan pembelajaran siswa**  1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.  2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah al-Falaq.  3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.  **Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**  Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad ṫabī’ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.. | | |
| **E. REFLEKSI** | | |
| **Refleksi guru**   |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah  mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu  ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat  memberikan makna pembelajaran yang hendak  dicapai? |  | | 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran  sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan  pembelajaran? |  | | 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | | | |
| **F. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Penilaian**  1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Falaq pada **rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.**  Instrumen penilaiannya sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah  Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak  Lanjut | | **Tajwid** | **Kelancaran** | **Makhraj** | | 1 | Haidar |  |  |  |  |  |  |  | | 2 | Nusaybah |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |   Penskoran:  Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.  Nilai = Perolehan Nilai x 100  Jumlah Skor  4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah al-Falaq pada **rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.**  Instrumen penilaiannya sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah  Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak  Lanjut | | **Tajwid** | **Hafalan** | **Makhraj** | | 1 | Haidar |  |  |  |  |  |  |  | | 2 | Nusaybah |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |   Penskoran:  Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.  Nilai = Perolehan Nilai x 100  Jumlah Skor | | |
| **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Tindak Lanjut**  **1) Perbaikan**  Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.  **2) Pengayaan**  Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi   * Membaca Surah al-Falaq melalui materi tajwid ataupun *makhārijul ḥurūf* dan * Menghafal Surah al-Falaq, materi tajwid ataupun *makhārijul ḥurūf,* yaitu menghafal terjemah Surah al-Falaq dalam buku siswa. | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **1. Membaca Surah al-Falaq**  **Nama : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**      Bacalah Surah al-Falaq dengan tartil di depan gurumu!  Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Sudah | Belum | | 1. | Aku membaca Surah al-Falaq dengan tartil sesuai *mad tabii*- nya. |  |  | | 2. | Aku membaca ayat pertama. |  |  | | 3. | Aku membaca ayat kedua. |  |  | | 4. | Aku membaca ayat ketiga. |  |  | | 5. | Aku membaca ayat keempat. |  |  | | 6. | Aku membaca ayat kelima. |  |  |   **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **1. Membaca Surah al-Falaq**  **Nama Kelompok : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**    **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **2. Menghafal Surah al-Falaq**  **Nama : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**    Bacalah Surah al-Falaq dengan tartil di depan gurumu!  Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Sudah | Belum | | 1. | Aku hafal Surah al-Falaq dengan lancar |  |  | | 2. | Aku hafal ayat pertama |  |  | | 3. | Aku hafal ayat kedua |  |  | | 4. | Aku hafal ayat ketiga. |  |  | | 5. | Aku hafal ayat keempat. |  |  | | 6. | Aku hafal ayat kelima. |  |  |   **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **2. Menghafal Surah al-Falaq**  **Nama Kelompok : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..** | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| * Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021. * Juz ‘Amma dan Terjemah. | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| ***al-mu’awwizatain*** : dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas  **asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama  **azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)  **berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja  **cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)  **dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama  **firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)  **hamba** : abdi; manusia  **hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*  **hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy  **iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya  **ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan  **kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan  **kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya  **madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah  **muazin** : orang yang mengumandangkan azan  **mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk  **mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)  **rida** : rela; suka; senang hati  **salat fardu** : salat wajib 5 waktu  **santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)  **sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat  **syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis  **taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*  **tajwid** : cara membaca Al-Qur’an dengan lafal atau ucapan yang benar  **takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya  **tartil** : pembacaan Al-Qur’an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid  **teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh  **zalim** : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain  **zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt. | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.  Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan*.  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika*.*n*  Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*  Sidoarjo: Nizamia Learning Center.  Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.  Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.  Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.  Sya’roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.  Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. | | |

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **BAB 6**  **Materi Pokok**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20…**  **SD**  **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  **II (Dua) / II (Genap)**  **Senang Bisa Membaca Al-Qur'an**  **C. Pesan Pokok Surah al-Falaq**  **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| **Capaian Pembelajaran Fase A**  Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur’an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur’an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | Elemen | Deskripsi | | Al-Qur’an dan Hadis | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan kemampuan membaca surahsurah pendek Al-Qur’an dengan baik. | | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| * Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri. | | |
| **D. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| * Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya; * Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio/ video yang berkaitan dengan pesan pokok Surah al-Falaq, *mind mapping* Surah al-Falaq. | | |
| **E. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| * Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. * Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. | | |
| **F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN** | | |
| * Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative scripts*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. | | |
| **G. SUMBER BELAJAR** | | |
| **a.** Sumber belajar utama  a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.  b. Juz ‘Amma dan Terjemah  **b. Sumber belajar lain yang relevan**  a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran  b. Buku tajwid  c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an  d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an  e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī*  f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī* di internet. | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Tujuan Pembelajaran**  a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil.  b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  d. Melalui model pembelajaran *driil and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad.  e. Melalui model pembelajaran *talqīn, tasmī’, tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar.  **Tujuan pembelajaran pada subbab :**  6.2.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dengan baik. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. dengan baik, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur’an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama. | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| * Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan menghafal Surah al-Falaq secara bersama-sama sebelum masuk materi pesan pokok Sauhr al-Falaq. | | |
| **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Kegiatan Pembuka**   * Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **Apersepsi :**  Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk menghafal Surah al-Falaq. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengajak peserta didik menghubungkan materi hafalan Surah al-Falaq dengan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya.    [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   * Peserta didik dibuat berkelompok dengan 2 peserta didik dalam satu kelompok. * Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab “Pesan Pokok Surah al-Falaq”, termasuk terjemah Surah al-Falaq. * Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah al-Falaq. * Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah al-Falaq. * Peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan secara bergantian. Yang satu menjelaskan dan yang lainnya menyimak. * Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah al-Falaq sambil mengamati gambar 6.7. * Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku terbiasa memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur’an.” * Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu memohon perlindungan dan berdoa kepada Allah Swt. * Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta memasangkan ayat dengan gambar yang sesuai. Gambar-gambar tersebut menjelaskan maksud dari masing-masing ayat.   **Kegiatan Penutup**   * Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. * Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. * Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa * Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah   **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**  Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.  Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *think pair and share*, dan *problem based learning* dengan metode pembelajaran diskusi.  **Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi**  Peserta didik seringnya melakukan kesalahan dalam mengidentifikasi beberapa kejahatan yang disebutkan dalam Surah al-Falaq. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan dan mengajak peserta didik mengingat dan memahami isi pesan pokok di tiap-tiap ayat dalam Surah al-Falaq agar tidak melakukan kesalahan lagi dalam memahami isi dan pesan pokok Suarh al-Falaq.  **Panduan penangangan pembelajaran siswa**  1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.  2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.  **Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**  Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad ṫabī’ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | | |
| **E. REFLEKSI** | | |
| **Refleksi guru**   |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah  mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu  ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat  memberikan makna pembelajaran yang hendak  dicapai? |  | | 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran  sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan  pembelajaran? |  | | 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | | | |
| **F. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Penilaian**  1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   3) Guru memberikan penilaian pengetahuan pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa”**. Peserta didik memasangkan ayat dengan gambar yang sesuai.  Adapun kunci jawabannya adalah    **Penskoran:**  Setiap jawaban benar bernilai 20.  Maka, bila semua jawaban benar nilainya 100. | | |
| **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Tindak Lanjut**  **1) Perbaikan**  Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.  **2) Pengayaan**  Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi tentang sebab turunnya Surah al-Falaq pada buku siswa. | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**    Pasangkan beberapa ayat berikut dengan gambar yang sesuai menggunakan tanda panah! | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| * Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021. * Juz ‘Amma dan Terjemah. | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| ***al-mu’awwizatain*** : dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas  **asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama  **azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)  **berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja  **cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)  **dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama  **firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)  **hamba** : abdi; manusia  **hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*  **hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy  **iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya  **ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan  **kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan  **kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya  **madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah  **muazin** : orang yang mengumandangkan azan  **mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk  **mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)  **rida** : rela; suka; senang hati  **salat fardu** : salat wajib 5 waktu  **santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)  **sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat  **syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis  **taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*  **tajwid** : cara membaca Al-Qur’an dengan lafal atau ucapan yang benar  **takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya  **tartil** : pembacaan Al-Qur’an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid  **teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh  **zalim** : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain  **zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt. | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.  Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan*.  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika*.*n*  Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*  Sidoarjo: Nizamia Learning Center.  Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.  Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.  Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.  Sya’roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.  Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. | | |

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **BAB 6**  **Materi Pokok**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20…**  **SD**  **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  **II (Dua) / II (Genap)**  **Senang Bisa Membaca Al-Qur'an**  **D. Membaca Surah al-Kausar**  **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| **Capaian Pembelajaran Fase A**  Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur’an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur’an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | Elemen | Deskripsi | | Al-Qur’an dan Hadis | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan kemampuan membaca surahsurah pendek Al-Qur’an dengan baik. | | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| * Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri. | | |
| **D. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| * Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya; * Poster atau *print out* atau kartu Surah al-Kauṡar; * Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah al-Kauṡar. | | |
| **E. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| * Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. * Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. | | |
| **F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN** | | |
| * Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice.* Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi. | | |
| **G. SUMBER BELAJAR** | | |
| **a.** Sumber belajar utama  a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.  b. Juz ‘Amma dan Terjemah  **b. Sumber belajar lain yang relevan**  a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran  b. Buku tajwid  c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an  d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an  e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī*  f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī* di internet. | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Tujuan Pembelajaran**  a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil.  b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  d. Melalui model pembelajaran *driil and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad.  e. Melalui model pembelajaran *talqīn, tasmī’, tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar.  **Tujuan pembelajaran pada subbab :**  6.3.1 Peserta didik dapat terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Kauṡar dengan tartil. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an dengan tartil dan dapat membaca QS. al-Kauṡar dengan tartil. sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur’an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama. | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| * Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah beberapa pertanyaan yang menstimulus rasa ingin tahu peserta didik untuk mempelajari Surah al-Kauṡar. Dengan demikian, peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi dan mengikuti pembelajaran dengan semangat. | | |
| **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Kegiatan Pembuka**   * Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **Apersepsi :**  Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Surah al-Kauṡar” dengan nada lagu “*Selawat Badar*”.    [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   * Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku. * Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru sebagaimana tertera pada buku siswa. * Peserta didik diarahkan membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah al-Kauṡar. * Peserta didik membaca Surah al-Kauṡar secara bersamasama. * Peserta didik mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca Surah al-Kauṡar sebanyak dua kali. * Peserta didik mengikuti gurunya membaca Surah al-Kauṡar ayat per ayat sebanyak dua kali. * Peserta didik bersama gurunya membaca Surah al-Kauṡar sebanyak dua kali. * Peserta didik bersama-sama membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil dan guru menyimaknya dengan baik. * Peserta didik secara berkelompok dan bergantian membaca Surah al-Kauṡar. * Selama membaca Surah al-Kauṡar, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan Surah al-Kauṡar pada buku siswa gambar 6.8 atau poster Surah al-Kauṡar atau *slide* pada *screen* yang telah disiapkan oleh guru. * Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil”. Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil. * Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, masing-masing peserta didik secara bergantian membaca Surah al-Kauṡar sambil memperhatikan tulisan Surah al-Kauṡar pada buku siswa. * Peserta didik yang satu membaca dengan tartil dan yang lainnya menyimak, begitu juga sebaliknya. * Peserta didik dibimbing oleh guru belajar tajwid, dalam hal ini adalah bacaan *gunnah*. * Guru menjelaskan, memberi contoh, dan mendemonstrasikan bacaan *gunnah* pada Surah al-Kauṡar kepada peserta didik. * Peserta didik mengikuti bacaan gurunya sambil mengamati tulisan yang disajikan. * Peserta didik secara bergantian membaca lafal-lafal *gunnah* pada Surah al-Kauṡar yang telah disajikan oleh guru. * Peserta didik melakukan tanya jawab dengan gurunya terkait penjelasan bacaan *gunnah* dan contoh-contohnya. * Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk membaca Surah al-Kauṡar secara bergantian, utamanya pada bacaan *gunnah*. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran, yang satu membaca dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. * Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan:   + Uji keterampilan membaca Surah al-Kauṡar;   + penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian. * Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku senang dapat membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil sesuai bacaan gunnah”. Demikian dilakukan agar peserta didik termotivasi memiliki sikap senang membaca Al-Qur’an.   **Kegiatan Penutup**   * Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. * Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. * Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa * Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah   **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**  Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.  Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick*, *talqīn* dan *tasmī’* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio *murattal* atau video bacaan Surah al-Kauṡar sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil..  **Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi**  Peserta didik sering melakukan kesalahan saat membaca *mad jāiz munfaṣil* dan bacaan *tafkhīm* (hukum huruf ra’ dibaca tebal) pada Surah al-Kauṡar. Maka dalam hal ini guru harus memberikan contoh dan mengajak peserta didik latihan secara terus-menerus bagaimana cara membacanya yang benar dan tartil.  **Panduan penangangan pembelajaran siswa**  1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.  2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.  3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Surah al-Kauṡar melalui dirinya sendiri atau audio *murattal* untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Surah al-Kauṡar di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu peserta didik mendemonstrasikan bacaan Surah al-Kauṡar di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.  **Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**  Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad ṫabī’ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | | |
| **E. REFLEKSI** | | |
| **Refleksi guru**   |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah  mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu  ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat  memberikan makna pembelajaran yang hendak  dicapai? |  | | 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran  sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan  pembelajaran? |  | | 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | | | |
| **F. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Penilaian**  1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Kauṡar pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.  Instrumen penilaiannya sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah  Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak  Lanjut | | **Tajwid** | **Kelancaran** | **Makhraj** | | 1 | Haidar |  |  |  |  |  |  |  | | 2 | Nusaybah |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |   **Penskoran:**  Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.  Nilai = Perolehan Nilai x 100  Jumlah Skor | | |
| **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Tindak Lanjut**  **1) Perbaikan**  Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.  **2) Pengayaan**  Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang membaca Surah al-Kauṡar melalui materi tajwid bacaan *mad jāiz munfashil* dan *tafkhīm* (hukum huruf ra’ dibaca tebal). | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama Kelompok : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**      **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**    Bacalah Surah al-Kauṡar dengan tartil di depan gurumu!  Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum.   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Sudah | Belum | | 1. | Aku membaca Surah al-Kausar dengan tartil sesuai *gunnah*-nya |  |  | | 2. | Aku membaca ayat pertama |  |  | | 3. | Aku membaca ayat kedua |  |  | | 4. | Aku membaca ayat ketiga. |  |  | | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| * Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021. * Juz ‘Amma dan Terjemah. | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| ***al-mu’awwizatain*** : dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas  **asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama  **azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)  **berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja  **cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)  **dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama  **firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)  **hamba** : abdi; manusia  **hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*  **hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy  **iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya  **ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan  **kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan  **kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya  **madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah  **muazin** : orang yang mengumandangkan azan  **mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk  **mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)  **rida** : rela; suka; senang hati  **salat fardu** : salat wajib 5 waktu  **santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)  **sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat  **syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis  **taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*  **tajwid** : cara membaca Al-Qur’an dengan lafal atau ucapan yang benar  **takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya  **tartil** : pembacaan Al-Qur’an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid  **teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh  **zalim** : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain  **zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt. | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.  Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan*.  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika*.*n*  Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*  Sidoarjo: Nizamia Learning Center.  Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.  Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.  Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.  Sya’roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.  Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. | | |

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **BAB 6**  **Materi Pokok**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20…**  **SD**  **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  **II (Dua) / II (Genap)**  **Senang Bisa Membaca Al-Qur'an**  **E. Menghafal Surah al-Kausar**  **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-4)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| **Capaian Pembelajaran Fase A**  Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur’an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur’an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | Elemen | Deskripsi | | Al-Qur’an dan Hadis | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan kemampuan membaca surahsurah pendek Al-Qur’an dengan baik. | | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri. | | |
| **D. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| * Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya; * Poster atau print out atau kartu Surah al-Kauṡar; * Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio murrattal dan video Surah al-Kauṡar | | |
| **E. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| * Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. * Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. | | |
| **F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN** | | |
| * Model pembelajaran yang disarankan adalah *kaisa* (menghafal Surah al-Kauṡar dengan menggerakkan kedua tangan menyesuaikan arti dari setiap ayat). Peserta didik diminta menirukan guru terlebih dahulu dalam menghafal Surah al-Kauṡar dengan menggerakkan kedua tangan sesuai dengan arti dari setiap ayat. Kemudian peserta didik mempraktikkannya secara individu dan kelompok. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi | | |
| **G. SUMBER BELAJAR** | | |
| **a.** Sumber belajar utama  a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.  b. Juz ‘Amma dan Terjemah  **b. Sumber belajar lain yang relevan**  a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran  b. Buku tajwid  c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an  d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an  e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī*  f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī* di internet. | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Tujuan Pembelajaran**  a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil.  b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  d. Melalui model pembelajaran *driil and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad.  e. Melalui model pembelajaran *talqīn, tasmī’, tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar.  **Tujuan pembelajaran pada subbab :**  6.4.1 Peserta didik dapat menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar. sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur’an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama. | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| * Pemantik pembelajaran pada subbab ini pernyataan dan pertanyaan yang memotivasi peserta didik dalam menghafal Surah al-Kauṡar. | | |
| **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Kegiatan Pembuka**   * Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **Apersepsi :**  Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali keterampilan peserta didik dalam membaca Surah al-Kauṡar dengan pembelajaran yang akan berlangsung, yaitu menghafal Surah al-Kauṡar.  Guru melakukan *brainstorming* kepada peserta didik terkait urgensi menghafal Surah al-Kauṡar. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya menghafal Surah al-Kauṡar sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Sauhr al-Kauṡar.    [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   * Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya. * Peserta didik mendapatkan beberapa pertanyaan terkait urgensi hafalan Surah al-Kauṡar dan mudahnya menghafal Surah al-Kauṡar. * Peserta didik disarankan berwudu terlebih dahulu sebelum belajar Al-Qur’an. * Peserta didik diajak membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Sauhr al-Kauṡa.r * Peserta didik membaca Surah al-Kauṡar secara bersama-sama. * Peserta didik memperhatikan dan mengamati guru menghafal Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya. * Peserta didik menirukan guru tersebut ayat per ayat sebanyak dua kali. * Peserta didik secara klasikal dan berulang-ulang menghafal Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya. * Peserta didik secara berkelompok menghafal Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya. * Peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Kauṡar ayat per ayat dengan gerakan tangan sesuai terjemahnya. * Pada rubrik **“Keterampilanku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar”. Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk dapat menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar. * Pada rubrik **“Aktivitas Kelompok”**, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah al-Kauṡar secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. * Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan:   + Uji keterampilan menghafal Surah al-Kauṡar;   + Penilaian antar teman dengan memberikan penilaian terkait peserta didik “Lancar”, “Kurang Lancar”, dan “Tidak Lancar” dalam menghafal Surah al-Kauṡar. * Peserta didik pengoreksi menilai dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kriteria penilaian sesuai dengan uraian.   **Kegiatan Penutup**   * Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. * Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. * Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa * Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah   **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**  Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.  Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice*, *talqīn, tasmī’,* dan *tikrār* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.  **Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi**  Sebagian peserta didik mampu menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar. Namun masih ada peserta didik yang bacaannya masih perlu di-*taḥsīn*, utamanya pada bacaan *tafkhīm* (bacaantebal) huruf ra’, *gunnah*, dan *mad jāiz munfaṣil*.  **Panduan penangangan pembelajaran siswa**  1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.  2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah al-Kauṡar.  3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.  **Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**  Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad ṫabī’ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | | |
| **E. REFLEKSI** | | |
| **Refleksi guru**   |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah  mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu  ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat  memberikan makna pembelajaran yang hendak  dicapai? |  | | 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran  sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan  pembelajaran? |  | | 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | | | |
| **F. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Penilaian**  1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah al-Kauṡar pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.  Instrumen penilaiannya sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah  Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak  Lanjut | | **Tajwid** | **Hafalan** | **Makhraj** | | 1 | Haidar |  |  |  |  |  |  |  | | 2 | Nusaybah |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |   **Penskoran:**  Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.  Nilai = Perolehan Nilai x 100  Jumlah Skor | | |
| **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Tindak Lanjut**  **1) Perbaikan**  Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.  **2) Pengayaan**  Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang menghafal Surah al-Kauṡar, yaitu menghafal terjemah Surah al-Kauṡar sebagaimana dalam buku siswa. | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama Kelompok : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**    **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**    Hafalkan Surah al-Kau+ar! Lakukan secara bergantian!  Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum berikut!  Berilah masukan terhadap hafalan temanmu!   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Sudah | Belum | Masukan | | 1. | Aku hafal Surah al-Kausar dengan lancar. |  |  |  | | 2. | Aku hafal ayat pertama |  |  |  | | 3. | Aku hafal ayat kedua |  |  |  | | 4. | Aku hafal ayat ketiga |  |  |  | | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| * Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021. * Juz ‘Amma dan Terjemah. | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| ***al-mu’awwizatain*** : dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas  **asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama  **azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)  **berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja  **cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)  **dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama  **firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)  **hamba** : abdi; manusia  **hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*  **hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy  **iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya  **ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan  **kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan  **kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya  **madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah  **muazin** : orang yang mengumandangkan azan  **mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk  **mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)  **rida** : rela; suka; senang hati  **salat fardu** : salat wajib 5 waktu  **santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)  **sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat  **syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis  **taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*  **tajwid** : cara membaca Al-Qur’an dengan lafal atau ucapan yang benar  **takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya  **tartil** : pembacaan Al-Qur’an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid  **teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh  **zalim** : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain  **zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt. | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.  Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan*.  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika*.*n*  Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*  Sidoarjo: Nizamia Learning Center.  Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.  Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.  Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.  Sya’roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.  Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. | | |

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **BAB 6**  **Materi Pokok**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20…**  **SD**  **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  **II (Dua) / II (Genap)**  **Senang Bisa Membaca Al-Qur'an**  **F. Pesan Pokok Surah al-Kausar**  **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-5)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| **Capaian Pembelajaran Fase A**  Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur’an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur’an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | Elemen | Deskripsi | | Al-Qur’an dan Hadis | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan kemampuan membaca surahsurah pendek Al-Qur’an dengan baik. | | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| * Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri. | | |
| **D. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| * Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya; * Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio/video yang berkaitan dengan pesan pokok Surah al-Kauṡar, *mind mapping* Surah al-Kauṡar. | | |
| **E. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| * Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. * Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. | | |
| **F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN** | | |
| * Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative scripts.* Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. | | |
| **G. SUMBER BELAJAR** | | |
| **a.** Sumber belajar utama  a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.  b. Juz ‘Amma dan Terjemah  **b. Sumber belajar lain yang relevan**  a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran  b. Buku tajwid  c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an  d. Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur’an  e. Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī*  f. Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kauṡar, *gunnah*, dan *mad ṫabī’ī* di internet. | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Tujuan Pembelajaran**  a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur’an dengan tartil.  b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  c. Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.  d. Melalui model pembelajaran *driil and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan mad.  e. Melalui model pembelajaran *talqīn, tasmī’, tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar.  **Tujuan pembelajaran pada subbab :**  6.5.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap sikap bersyukur dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Kauṡar dengan baik dapat menjelaskan pesanpesan pokok QS. al-Kauṡar dengan baik. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman makna QS. al-Kauṡar dengan baik dapat menjelaskan pesanpesan pokok QS. al-Kauṡar dengan baik, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur’an, berlindung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama. | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| * Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan menghafal Surah al-Kauṡar secara bersama-sama sebelum masuk materi pesan pokok Sauhr al-Kauṡar. | | |
| **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Kegiatan Pembuka**   * Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **Apersepsi :**  Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk menghafal Surah al-Kauṡar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengajak peserta didik menghubungkan materi hafalan Surah al-Kauṡar dengan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya.  [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   * Peserta didik dibuat berkelompok dengan 2 peserta didik dalam satu kelompok. * Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab “Pesan Pokok Sauhr al-Kauṡar”. * Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah al-Kauṡar. * Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah al-Kauṡar. * Peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan secara bergantian. Yang satu menjelaskan dan yang lainnya menyimak. * Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah al-Kauṡar sambil mengamati gambar 6.9. * Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Aku rajin salat lima waktu dan suka berkurban.” * Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan rutin berkurban. * Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik diminta melakukan penilaian diri terkait dengan sikap mereka sebagai implementasi pemahaman pesan-pesan pokok Surah al-Kauṡar   **Kegiatan Penutup**   * Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. * Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. * Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa * Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah   **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**  Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.  Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *think pair and share*, dan *problem based learning* dengan metode pembelajaran diskusi atau resitasi.  **Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi**  Peserta didik sebagian besar dapat memahami bahkan menjelaskan kepada temannya mengenai pesan pokok Surah al-Kauṡar. Namun, sebagian kecil dari mereka masih ada yang masih belum memahami betul pesan tentang “berkurban”.  Karena ada di antara mereka yang memahaminya dengan berkorban atau pengorbanan. Sementara yang dimaksud dalam pesan pokok Surah al-Kauṡar ini adalah berkurban dengan menyembelih hewan kurban pada Hari Raya Kurban.  Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan kepada peserta didik agar dapat memahami dengan benar pesan pokok Surah al-Kauṡar dengan baik dan benar.  **Panduan penangangan pembelajaran siswa**  1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.  2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.  3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.  **Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**  Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad ṫabī’ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur’an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | | |
| **E. REFLEKSI** | | |
| **Refleksi guru**   |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah  mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu  ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat  memberikan makna pembelajaran yang hendak  dicapai? |  | | 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran  sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan  pembelajaran? |  | | 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | | | |
| **F. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Penilaian**  1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut | | 1 |  | Haidar |  |  |  | | 2 |  | Nusaybah |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |   3) Guru memberikan penilaian terhadap peserta didik dengan teknik penilaian diri pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.  Peserta memberi tanda centang pada salah satu kolom berikut.   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah | | 1 | Aku bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan |  |  |  |  | | 2 | Saat aku bersyukur, aku mengucapkan hamdalah. |  |  |  |  | | 3 | Abu bersyukur kepada Allah dengan rajin melaksanakan salat. |  |  |  |  | | 4 | Aku suka bersedekah. |  |  |  |  | | 5 | Aku sangat mencintai Nabi Muhammad saw. |  |  |  |  |   **Penskoran:**  Selalu = 10  Sering = 7  Jarang = 4  Tidak pernah = 0  Nilai = Perolehan Nilai x 100  Jumlah Skor | | |
| **G. AYO BERLATIH** | | |
| **A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda**  **silang (X) pada huruf A, B, atau C!**  1.  Lanjutan dari ayat tersebut adalah ....    2.  Ayat tersebut adalah Surah al-Falaq ayat ....  A. dua  B. tiga  C. empat  3. Kata  dalam Surah al-Falaq artinya ....  A. waktu subuh  B. waktu pagi  C. waktu malam  4.  Pada ayat tersebut terdapat … bacaan *mad tabi’i.*  A. satu  B. dua  C. tiga  5. Contoh perilaku menjalankan pesan pokok Surah al-Falaq adalah ....  A. Fatimah selalu berdoa setiap hari  B. Ahmad belajar membaca Al-Qur’an  C. Salim rajin salat lima waktu setiap har  6.  Lanjutan dari ayat tersebut adalah ….    7. Kaَta  pada Surah al-Kau+ar berarti ….  A. nikmat dari Allah  B. nikmat yang banyak  C. bersyukur yang banyak  8. *Gunnah* adalah bacaan mendengung. Ciri-cirinya ….  A. nun sukun atau mim tasydid  B. nun tasydid atau mim sukun  C. nun tasydid atau mim tasydid  9. Bacaan *gunnah* terdapat pada ayat berikut, kecuali ....    10. Pesan pokok dalam Surah al-Kau+ar adalah perintah ....  A. rajin salat dan berdoa setiap hari  B. mohon perlindungan kepada Allah  C. bersyukur dengan salat dan berkurban  **B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**  1.  adalah Surah al-Falaq ayat ….  2. Huruf mad ada tiga, yaitu ….  3. Sebagai anak saleh, memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan ….  4. Allah Swt. telah memberi kita ….  5. Mensyukuri nikmat yang Allah berikan dengan cara ….  **Ayo Berlatih**  Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.  **Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.**  **a. Pilihan Ganda**    Skor nilai: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0  **Isian**      Skor nilai: jawaban benar nilai 10, jawaban salah nilai 2  Nilai Akhir = Perolehan skor x 100  Skor Maksimal | | |
| **H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Tindak Lanjut**  **1) Perbaikan**  Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.  **2) Pengayaan**  Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi berupa kosakata dan tafsir Surah al-Kauṡar sebagaimana dalam buku siswa | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama : …………………..**  **Kelas : …………………..**  **Hari, Tanggal : …………………..**    Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Sudah | Belum | Masukan | | 1. | Aku bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan. |  |  |  | | 2. | Saat aku bersyukur, aku mengucapkan hamdalah. |  |  |  | | 3. | Aku bersyukur kepada Allah dengan rajin melaksanakan salat. |  |  |  | | 4. | Aku suka bersedekah |  |  |  | | 5. | Aku sangat mencintai Nabi Muhammad saw. |  |  |  | | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| * Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021. * Juz ‘Amma dan Terjemah. | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| ***al-mu’awwizatain*** : dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas  **asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama  **azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)  **berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja  **cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)  **dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama  **firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)  **hamba** : abdi; manusia  **hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*  **hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy  **iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya  **ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan  **kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan  **kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya  **madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah  **muazin** : orang yang mengumandangkan azan  **mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk  **mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)  **rida** : rela; suka; senang hati  **salat fardu** : salat wajib 5 waktu  **santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)  **sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat  **syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis  **taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*  **tajwid** : cara membaca Al-Qur’an dengan lafal atau ucapan yang benar  **takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya  **tartil** : pembacaan Al-Qur’an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid  **teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh  **zalim** : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain  **zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt. | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.  Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.  Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.  Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan*.  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika*.*n*  Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*  Sidoarjo: Nizamia Learning Center.  Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.  Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.  Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.  Sya’roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.  Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. | | |